

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA DENGAN PEMBERIAN KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA KOPDIT PEREMPUAN ALFA OMEGA KUPANG)

Maria Metriana Abuk, Abdul Malik Hasyim, Fitriningsih Amalo
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui 1) pengaruh Modal sendiri terhadap pemberian kredit, 2) Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Pemberian kredit, 3) Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Perolehan Sisa hasil Usaha, 4) Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha, 5) Pengaruh Modal Pinjaman terhadap oerolehan Sisa hasil Usaha, 6) Hubungan Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha dengan adanya Pemberian Kredit sebagai Variabel Intervening, 7) Hubungan Modal Pinjaman terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha dengan adanya Pemberian Kredit sebagai Variabel Intervening.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit dibuktikan dengan nilai t hitung sbesar $1,253 < 12.70620$; 2) Modal Pinjaman tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $0,318 < 12.70620$; 3) Modal Sendiri tidak berpengaruh terhadap perolehan Sisa hasil Usaha dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $0,911 < 12.70620$; 4) Modal Pinjaman tidak berpengaruh tetapi Signifikan terhadap Perolehan Sisa Hasil usaha dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $4,436 < 12.70620$; 5) pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha dibuktikan dengan nilai T hitung sebesar $0,762 < 12.70620$; 6) Modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha dengan adanya pemberian kredit dibuktikan dengan hasil Uji sobel sebesar $0,014 < 12.70620$; 7) Modal Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha dengan adanya pemberian kredit dibuktikan dengan hasil Uji sobel sebesar $712,63 > 12.70620$

Kata kunci : Modal sendiri, Modal pinjaman, Sisa Hasil Usaha dan Pemberian Kredit

Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Sebagai badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong, koperasi diposisikan dalam UUD

1945 Pasal 33 sebagai sarana untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Dalam konteks Indonesia, koperasi tidak hanya menjadi entitas ekonomi, melainkan juga instrumen sosial yang mampu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses pembiayaan yang inklusif, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan masyarakat menengah ke bawah.

Koperasi Kredit (Kopdit) Perempuan Alfa Omega, yang berlokasi di Desa Mata Air, Tarus, Kabupaten Kupang, merupakan salah satu koperasi yang aktif dalam kegiatan simpan pinjam untuk mendukung kebutuhan modal anggotanya. Koperasi ini berperan penting dalam menyediakan layanan keuangan dengan bunga ringan dan prosedur yang relatif mudah, sehingga sangat membantu masyarakat lokal, terutama ketika kondisi ekonomi sedang mengalami fluktuasi.

Namun, dalam praktik operasionalnya, koperasi ini masih menghadapi sejumlah tantangan manajerial, seperti sistem pelayanan yang masih manual, kurangnya digitalisasi, hingga tidak tersedianya sistem pencadangan data anggota. Hal ini tentu berdampak pada efisiensi pengelolaan koperasi, termasuk dalam proses penyaluran kredit, yang menjadi sumber utama pendapatan koperasi melalui bunga pinjaman.

Dalam konteks keuangan koperasi, salah satu indikator keberhasilannya adalah Sisa Hasil Usaha (SHU), yaitu selisih antara seluruh pendapatan dengan biaya operasional dalam satu tahun buku. Dua sumber utama yang mempengaruhi besarnya SHU adalah modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri mencerminkan kekuatan internal koperasi yang berasal dari simpanan anggota dan akumulasi laba, sedangkan modal pinjaman merupakan dana eksternal yang diperoleh

dari lembaga keuangan atau sumber lain yang bersifat sementara.

Mengacu pada pentingnya struktur modal dalam memengaruhi kinerja keuangan koperasi, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap perolehan SHU, dengan mempertimbangkan pemberian kredit sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengelolaan koperasi, khususnya dalam hal pengambilan keputusan finansial yang berkelanjutan.

Kajian Pustaka

Modal Sendiri

Modal sendiri (equity) adalah sumber dana internal koperasi yang berasal dari simpanan anggota, cadangan laba, dan hibah. Modal ini berperan sebagai penopang utama kegiatan usaha koperasi dan menjadi dasar penjaminan terhadap risiko kerugian. Menurut Riyanto (2011), modal sendiri dapat berasal dari laba ditahan atau kontribusi anggota koperasi. Mardiyatmo (2008) juga menekankan bahwa modal ini merupakan dana jangka panjang yang tertanam dalam koperasi untuk jangka waktu tidak terbatas.

Menurut Tohar (2000) ada tiga indikator yang mempengaruhi modal sendiri :

- a) Sumber modal sendiri;
- b) Pengaruh terhadap pendapatan; dan
- c) Kelancaran dalam usaha.

Modal Asing(Pinjaman)

Modal pinjaman adalah dana yang diperoleh koperasi dari pihak eksternal, baik berupa pinjaman dari bank, lembaga keuangan, atau koperasi lain. Modal ini bersifat sementara

dan menimbulkan kewajiban pembayaran kembali disertai bunga atau biaya lain. Menurut Subandi (2011), modal pinjaman mencerminkan kewajiban jangka pendek hingga jangka panjang yang berfungsi sebagai penunjang modal kerja koperasi.

Indikator modal pinjaman mencakup jenis-jenis pinjaman berdasarkan jangka waktu seperti hutang jangka pendek, menengah, dan panjang (Bambang, 2013). Pemilihan sumber pinjaman ini perlu mempertimbangkan efisiensi, risiko, dan struktur pembiayaan koperasi.

Sisa Hasil Usaha(SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah laba bersih koperasi setelah dikurangi beban operasional, penyusutan, dan kewajiban lainnya dalam satu tahun buku. SHU mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan usaha koperasi. Menurut UU No. 25 Tahun 1992, SHU dibagikan kepada anggota secara proporsional berdasarkan jasa modal dan jasa usaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU antara lain partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus dan manajer, serta volume usaha koperasi (Sitio & Tamba, 2001). Secara finansial, indikator utama SHU mencakup besar kecilnya modal sendiri, modal pinjaman, dan pemberian kredit (Atmadji, 2007).

Pemberian kredit

Pemberian kredit merupakan aktivitas utama koperasi dalam menyalurkan dana kepada anggota. Kegiatan ini berlandaskan prinsip kepercayaan antara pemberi dan penerima kredit. Menurut Kasmir (2008), unsur-unsur kredit meliputi kepercayaan,

kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa.

Joetta Colquitt (2007) menyebutkan empat indikator dalam pemberian kredit: (1) credit administration, (2) credit documentation, (3) credit approval, dan (4) credit processing. Pemberian kredit yang efektif dan efisien sangat berpengaruh terhadap perputaran dana dan pencapaian keuntungan koperasi.

Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Diduga bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap pemberian kredit pada Kopdit Perempuan Alfa Omega;
- H2: Diduga bagaimana pengaruh modal pinjaman terhadap pemberian kredit pada Kopdit Perempuan Alfa Omega;
- H3: Diduga bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Kopdit Perempuan Alfa Omega;
- H4: Diduga bagaimana pengaruh modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Kopdit Perempuan Alfa Omega;
- H5: Diduga bagaimana pengaruh pemberian kredit terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Kopdit Alfa Omega;
- H6: Diduga bagaimana hubungan modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha dengan adanya pemberian kredit pada Kopdit perempuan Alfa Omega; dan
- H7: Diduga bagaimana hubungan modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha dengan adanya pemberian kredit

pada Kopdit perempuan Alfa Omega.

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega, Jl. Timor Raya No.Km. 13, Mata Air, Kec. Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, yaitu **Sisa Hasil Usaha (SHU)**, serta dua variabel independen, yaitu **modal sendiri** dan **modal pinjaman**, serta satu variabel intervening, yaitu **pemberian kredit**. Keempat variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Modal sendiri (X1) merupakan dana internal koperasi yang berasal dari setoran anggota, laba ditahan, dan cadangan lainnya.
2. Modal pinjaman (X2) sebagaimana dikemukakan oleh Riyanto (2001), merupakan modal yang bersumber dari luar koperasi dan bersifat sementara,

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh **secara parsial (individual)** dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang diuji adalah pengaruh dari: **Modal Sendiri (X1)**, **Modal Pinjaman (X2)**, **Pemberian Kredit (Z)** terhadap **Sisa Hasil Usaha (Y)** pada Kopdit Perempuan Alfa Omega.

Pengujian ini dilakukan menggunakan **SPSS versi 26** dengan teknik **regresi linier berganda**.

yang penggunaannya mewakili kewajiban (utang) koperasi kepada pihak ketiga.

3. Pemberian kredit (Z) mengacu pada jumlah dana yang disalurkan koperasi kepada anggota dalam bentuk pinjaman, yang didasarkan atas prinsip kepercayaan. Pemberian kredit dalam konteks ini dianggap sebagai aktivitas utama koperasi dan diukur dalam satuan jutaan rupiah dengan skala rasio.
4. Sisa Hasil Usaha (Y) adalah laba bersih yang diperoleh koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi penyusutan dan beban-beban operasional.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah path Analisis. Karena penelitian ini dirancang untuk melihat hubungan antara variabel yang sifatnya kausal yaitu variabel-variabel bebas diuji apakah mempunyai pengaruh secara langsung terhadap variabel terikat.pengolahan data dengan teknik *path analisis* ini dibantu dengan program SPSS.

Model persamaan diagram jalur berdasarkan penelitian ini adalah:

$$Z = a + bx_1 + bx_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bz + e \dots \dots \dots (2)$$

Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t):

- **Ha diterima** jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\rho < \alpha$ (dimana $\alpha = 0,05$ / tingkat signifikansi 5%)
- **H0 diterima (Ha ditolak)** jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\rho \geq \alpha$

Rumus Model Regresi Parsial:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$$

Keterangan:

- **Y** = Sisa Hasil Usaha (SHU)
- **X₁** = Modal Sendiri
- **X₂** = Modal Pinjaman
- **Z** = Pemberian Kredit
- **a** = Konstanta
- **b₁, b₂, b₃** = Koefisien regresi
- **e** = error

2. Uji Sobel (Pengujian Mediasi)

Selain uji t, pengujian hipotesis H6 dan H7 dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel, untuk mengetahui apakah pemberian kredit (Z) memediasi hubungan antara:

- Modal Sendiri (X₁) → SHU (Y) melalui Z
- Modal Pinjaman (X₂) → SHU (Y) melalui Z

Kriteria Uji Sobel:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat **pengaruh mediasi signifikan**.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka **tidak terdapat pengaruh mediasi signifikan**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000002
	Std. Deviation	2241254109,88280600
	Most Extreme Absolute Differences	,371
	Positive	,371

	Negative	-,261
Test Statistic		,371
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber olahan SPSS

Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas diatas diketahui nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-17491203,467	128477,035		-1,361	,267		
MODAL SENDIRI	,104	,114	,231	,911	,430	,705	1,419
MODAL PINJAMAN	,538	,124	1,005	4,346	,022	,850	1,177
PEMBERIAN KREDIT	,022	,028	,187	,762	,502	,756	1,322

a. Dependent Variable: SISA HASIL USAHA

Sumber olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	174109294,358	766254580,159		,227	,828
	MODAL SENDIRI	1,805	,653	,715	2,765	,033
	MODAL PINJAMAN	-,622	,821	-,196	-,758	,477

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena didasarkan pada nilai signifikan yang dihasilkan > 0,05 maka dapat disimpulkan terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

Hasil Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Model persamaan I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	309376529,978	1529339436,378		,202	,846
Modal Sendiri	1,632	1,303	,461	1,253	,257
MODAL PINJAMAN	-,522	1,638	-,117	-,318	,761

A. Dependent Variable: Pemberian Kredit

Sumber Olahan SPSS

Dari hasil diatas maka dapat diketahui persamaan I dalam analisis jalur sebagai berikut:

$$Z = a + bx_1 + bx_2 + e$$

$$Z = 309376529,978 + 1,632 + -,522 + e$$

Koefisien persamaan I

Modal sendiri (X1) terhadap pemberian kredit (Z): tidak signifikan (Sig. = 0,257)

Modal pinjaman (X2) terhadap pemberian kredit (Z): tidak signifikan (Sig. = 0,761)

R² = 25,9% (kontribusi X1 dan X2 terhadap Z)

Model persamaan II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	174912031,467	128477035,105		-1,361	,267
Modal Sendiri	,104	,114	,231	,911	,430
Modal Pinjaman	,538	,124	1,005	4,346	,022
Pemberian Kredit	,022	,028	,187	,762	,502

A. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber Olahan SPSS

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bz + e$$

$$Y = 174912031,467 + 0,104 + 0,538 + 0,022 + e$$

Koefisien jalur persamaan II

Modal sendiri terhadap SHU: tidak signifikan (Sig. = 0,430)

Modal pinjaman terhadap SHU: signifikan (Sig. = 0,022)

Pemberian kredit terhadap SHU: tidak signifikan (Sig. = 0,502)

R² = 86,4% (kontribusi X1, X2, dan Z terhadap Y)

Koefisien Jalur Persamaan I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,012	258797732 7,32639

a. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, Modal Sendiri

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai R Square adalah sebesar 0,259 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X1,X2 terhadap Z adalah sebesar 25,9% sementara sisanya 74,1% merupakan kontribusi dari variabel-variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Koefisien Jalur persamaan II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,929 ^a	,864	,727	180031851,38100
---	-------------------	------	------	-----------------

A. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit, Modal Pinjaman, Modal Sendiri

B. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan tabel 7 diatas besarnya nilai R Square adalah sebesar 0,846 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X1,X2 dan Z terhadap Y adalah sebesar 86,4% sementara sisanya 13,6% merupakan kontribusi dari variabel- variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sementara itu nilai e2 dalam penelitian ini dapat dihitung dengan Rumus $e^2 = \sqrt{(1-0,864)} = 0,136$.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi dependen.

Modal sendiri, modal pinjaman terhadap pemberian kredit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	309376529,978	1529339436,378		,202	,846
Modal Sendiri	1,632	1,303	,461	1,253	,257
MODAL PINJAMAN	-,522	1,638	-,117	-,318	,761

A. Dependent Variable: Pemberian Kredit

Sumber olahan SPSS

Modal sendiri, modal pinjaman, pemberian kredit terhadap perolehan sisa hasil usaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-	128477035,105		-1,361	,267
		174912031,467				
	Modal Sendiri	,104	,114	,231	,911	,430
	Modal Pinjaman	,538	,124	1,005	4,346	,022
	Pemberian Kredit	,022	,028	,187	,762	,502

A. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber olahan SPSS

Uji Sobel

Modal sendiri → Kredit → SHU: Tidak signifikan ($Sab = 0,5056$; $t < t_{tabel}$)

Modal pinjaman → Kredit → SHU: Tidak signifikan ($Sab = 0,7677$; $t < t_{tabel}$)

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pemberian Kredit

Modal sendiri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah modal internal koperasi tidak secara langsung mendorong aktivitas kredit, mungkin karena alokasi modal lebih difokuskan pada kebutuhan aset tetap atau cadangan.

Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Pemberian Kredit

Modal pinjaman juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun koperasi memiliki akses pada pinjaman eksternal, belum tentu dana tersebut digunakan untuk

memperluas layanan kredit.

Pengaruh Modal Sendiri terhadap SHU

Modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Ini bisa terjadi karena meskipun modal meningkat, efisiensi dan produktivitas penggunaan modal tidak optimal dalam menghasilkan keuntungan.

Pengaruh Modal Pinjaman terhadap SHU

Modal pinjaman memiliki **pengaruh signifikan terhadap SHU**, artinya peningkatan pinjaman dapat dimanfaatkan secara produktif oleh koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha.

Pengaruh Pemberian Kredit terhadap SHU

Pemberian kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU. Hal ini bisa disebabkan oleh kualitas kredit yang rendah, risiko kredit macet,

atau manajemen kredit yang belum optimal.

Mediasi Pemberian Kredit

Baik modal sendiri maupun modal pinjaman tidak menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap SHU melalui pemberian kredit. Dengan demikian, **pemberian kredit tidak menjadi variabel mediasi** yang kuat dalam hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Susanti,2015.”pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas :STIESIA surabaya”, *jurnal ilmu dan riset manajemen*,vol.4,No.11,diakses tanggal 31 desember 2022 dari <http://jurnalilmudanrisetmanajemen.com>
- Baharuddin. 2014. *Analisis modal sendiri dan modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha pada koperasi Damai cabang Kab.Takalar*. Skripsi: Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar
- Djodi Setiawan dan Iwa kartiwa,2020.”pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap perolehan sisa hail usaha:KPRI Soerang”,*Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 10, No. 2:54-59, Diakses tanggal 17 November 2022 dari <http://ejournal.Unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Erasma Fitalai Zalogo,2021.”analisis kinerja keuangan berdasarkan sisa hasil usaha anggota :koperasi CU Sohagaini Lahusa Gomo”,*jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.5,No.1, diakses tanggal 31 desember 2022 dari <http://jurnalEkonomidanBisnis.com>
- Fitra Hidayati.2022.*pengaruh modal sendiri dan pemberian kredit usaha rakyat(KUR) terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil(UMK) pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Manggala Kota Makasar Sulawesi Selatan*.Skripsi: Makasar:Universitas Muhammadiyah Makasar
- Kadek Anggan Parinata,2019.”sistem pemberian kredit:koperasi simpan pinjam(KSP) Cipta Mulia Bondalem”,*jurnal akuntansi profesi*,vol.10,No.1,diakses tanggal 25 desember 2022 dari <http://jurnalakuntansiprofesi.com>
- Listiya Puji Rahayu. 2011. *Pengaruh Modal sendiri dan modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KPRI*. Skripsi: Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Mailiya Choriyah. 2005. *Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KPRI sekabupaten Demak*. Skripsi: Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Maria Theresia Ndombe.2020. *pengaruh modal sendiri dan modal usaha terhadap profitabilitas pada koperasi serba usaha di kecamatan oebobo*. Skripsi: kota kupang: Universitas Muhammadiyah Kupang
- Misral., Sri Rahmayanti., Nurnalis,2018. “Pengaruh Modal sendiri dan modal pinjaman terhadap Rentabilitas: Koperasi Serba Usaha”, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol. 8, No. 2:164-170, Diakses tanggal 26 November 2022 dari <http://ejournal.Umri.ac.id/index.Php/jae>
- Putri Dewi,2016.”Analisis perkembangan modal sendiri dan modal pinjaman

- untuk meningkatkan sisa hasil usaha : koperasi kredit CU Mandiri Tebing Tinggi”, *Jurnal Financial*, vol.2, No.1, diakses tanggal 27 desember 2022 dari <http://jurnalfinancial.com>
- Sigit Puji Winarko, 2014. ”pengaruh modal sendiri jumlah anggota dan aset terhadap sisa hasil usaha: koperasi di kota kediri”, *jurnal Nusantara of research*, vol.1, No.2, diakses tanggal 30 desember 2022 dari <http://jurnalnusantaraofresearch.com>
- Siska Putri Utami. 2018. *Analisis Modal sendiri dan modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha pada koperasi*. Skripsi: Surabaya: Stia dan Manajemen Kepelabuhan Barunawat Surabaya
- Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah, 2019. ”pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha”, *journal of economic, bussines and Engineering*, vol. 1, No.1, diakses tanggal 31 desember 2022 dari <http://journalofeconomicbussinesandengineering.com>
- Tria Rohmansyah dan Sudarijati, 2017. ”pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha : koperasi kota suka bumi”, *jurnal visionida*, vol.3, No.2, diakses tanggal 30 desember 2022 dari <http://jurnalvisionida.com>
- Ulfah Riskiani Nashiro, 2015. ”Hubungan antara pemberian kredit dengan sisa hasil usaha : KPRI Marga Jaya Desa Dopleng Kabupaten Blora”, *jurnal equilibrium*, vol.3, No.1, diakses tanggal 27 desember 2022 dari <http://jurnalequilibrium.com>